



BULETIN SETIAP SEMESTER

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Edisi
Des 2022
05



Daftar Isi

Dari Redaksi	1	Penerapan Manajemen Risiko di PI Utilitas	11	PENGEMBANGAN BISNIS
TATA KELOLA		8 Prinsip Pengendalian Fraud di PI Utilitas	12	Akuisisi Rekind Daya Mamuju, Aset PI Utilitas Bertambah Rp1,4 Triliun
		KUNKER DPR	13	Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant Ditargetkan Beroperasi pada 2024
		Kunjungi GGCP, Komisi VI DPR-RI Kemukakan Harapan untuk PI Utilitas	14	PROPER
		Komisi VII DPR-RI Kunjungi Gresik Gas Cogeneration Plant	15	Strategi Perseroan Kelola Lingkungan
SEWINDU PI UTILITAS		Delapan Tahun, Sembilan Rencana	16	CSR
		Gandeng UGM, PI Utilitas Tingkatkan Kapasitas SDM melalui Sertifikasi Insinyur	17	Gandeng UGM, PI Utilitas Tingkatkan Kapasitas SDM melalui Sertifikasi Insinyur
		Antusiasme Peserta Aksi Donor Darah	18	Antusiasme Peserta Aksi Donor Darah

Dari Redaksi

Laut yang tenang tak melahirkan nahkoda yang andal. Jika diibaratkan sebuah kapal, Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) telah berhasil melalui badai yang bernama pandemi Covid-19 dibawah kepemimpinan seorang nahkoda yang andal dan telah teruji.

Kehandalan perseroan anterbuktiketikaberhasil meraih penghargaan sebagai *TOP GRC (Governance, Risk, Compliance) Award 2022* pada awal September 2022. Penghargaan dianugerahkan karena perseroan dinilai telah memiliki kelengkapan sistem dan infrastruktur GRC yang mumpuni dalam hal penerapan *Good Corporate Governance, Risk Management* dan *Compliance* sehingga perseroan mencatatkan pencapaian kinerja yang baik dan meningkat dimasa pandemi Covid-19 serta mampu menjawab tantangan yang ada pada lingkungan bisnis dan ketidakpastian ekonomi global melalui kedisiplinan penerapan *GRC* secara baik.

Pandemi Covid-19 tentu telah banyak mempengaruhi sistem pola kerja yang berlaku di perusahaan agar dapat terus menjaga target perseroan, setidaknya ada empat hal yang telah diterapkan dalam menjaga *performance* kerja perusahaan di masa pandemi. Pertama, penerapan sistem kerja *remote* atau *hybrid* melalui adanya pengaturan sistem kerja mulai dari *Work from Home (WFH)*, *Work from Office (WFO)* hingga pengaturan jadwal kerja/*shift*. Kedua, melakukan transformasi digital menjadi kunci untuk menghindari dampak negatif dari Pandemi melalui penerapan/implementasi *digital office* dalam surat menyurat, pembuatan perjanjian dan kearsipan. Ketiga, agenda-agenda *meeting* yang biasanya dilakukan secara *offline* beralih melalui optimalisasi fasilitas teknologi berbasis digital seperti *zoom meeting*, *google meet* dan *microsoft teams*. Keempat, Menjaga kesehatan Karyawan dan lingkungan kerja

melalui penerapan protokol kesehatan (prokes) yaitu 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas).

Sebagai upaya antisipasi agar pandemi tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja perseroan, ada lima strategi yang diterapkan perusahaan. Pertama, meningkatkan keandalan pabrik. Kedua meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Ketiga menjaga kesehatan SDM. Keempat melakukan efisiensi biaya. Terakhir atau yang kelima sekaligus yang terpenting adalah menjaga kepuasan pelanggan.

Tentu banyak hal yang telah dilakukan oleh perusahaan selama masa pandemi Covid-19, mulai dari proses *rebranding* perusahaan yang dilakukan untuk memperluas ruang lingkup usaha, mempersiapkan proyek pengembangan, mematangkan beberapa

Terus Kembangkan Potensi,
PI Utilitas Bekali Warga
Cara Mengolah Buah Nipah

22

Berdayaan Kelompok Wanita,
PI Utilitas Bentuk Bank Sampah
Desa Banyuwangi

23

INOVASI

Kolaborasi Demi
Efisiensi Operasi

24

Penampilan Terbaik PI Utilitas
di Ajang PIQI

25

Perbaikan Internal Sistem Kerja
Raih Penghargaan Internasional

26

SRIKANDI PI UTILITAS

Srikandi BUMN, Sinergi Ibu,
Istri Sekaligus Pekerja

27

SERBA-SERBI HOBI

Pingpong, Olahraga Favorit
Karyawan PI Utilitas

29

Nyaman Badminton Meski
Berkacamata

29

Futsal dan *Mini Soccer*, Demi
Kesehatan dan Kenyamanan
Lingkungan Kerja

29



Disusun oleh:

Kompartemen Sekretaris
Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Utilitas
Alamanda Tower Lt 26,
Jl. T.B. Simatupang
No 22-26, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12430
(021) 29661630

Redaksi Buzz memberi
kesempatan bagi Sobat
PIU untuk memberikan
kontribusi tulisan dan/atau
foto, serta kritik dan
saran melalui email
info@pi-energi.com

Pemimpin Umum:
Agus Subekti

Penasihat:
Sumyana Sukandar

Pemimpin Redaksi:
Said Ridho Fadlan

Redaktur Pelaksana:
Marlita Diliana

Fotografer:
Mega Atika

kajian peluang bisnis dan langkah strategis untuk dilanjutkan sebagai program pengembangan, peningkatan kerjasama dengan mitra-mitra strategis perusahaan, serta implementasi beberapa sistem manajemen mutu.

Pada Buzz edisi kali ini, kami akan menjadikan akhir pandemi sebagai sebuah momentum untuk mengimplementasikan rencana-rencana strategis perusahaan ke depan. Selain itu, penerapan tata kelola perseroan yang baik juga akan kami ketengahkan dengan harapan dapat memberikan inspirasi tentang strategi agar dapat terus bertahan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis pada masa mendatang. Karena sama sekali tidak menjadi masalah jika harus mundur tujuh langkah terlebih dahulu pada masa lalu agar dapat maju delapan langkah di masa depan.

Selamat membaca.



Pupuk Indonesia Utilitas

Raih Tiga
Penghargaan
di Ajang

**TOP GRC
Awards
2022**



Jajaran Direksi PI Utilitas menerima penghargaan pada TOP GRC Awards 2022



Direktur Utama
PI Utilitas,
Agus Subekti
menerima
penghargaan
*The Most
Committed
Leader 2022*

77 **S**etiap hasil review, evaluasi dan audit bisa dijadikan pengembangan perbaikan. Perseroan juga sedang mengembangkan BCMS (*Business Continuity Management System*).

JAKARTA - Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas), salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero) berhasil meraih tiga penghargaan TOP Governance, Risk and Compliance (Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan) Awards 2022 yang digelar di Hotel Raffles, Jakarta, Selasa, 6 September 2022.

Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, pada tahun ini PI Utilitas meraih penghargaan sebagai berikut;

1. *The most committed GRC Leader 2022* : Direktur Utama PI Utilitas Agus Subekti.
2. Tiga bintang *Top GRC Award 2022* untuk PI Utilitas.
3. *Special appreciation of Top GRC Award 2022 on Top Special Recognition* untuk PI Utilitas.

Direktur Utama PI Utilitas, Agus Subekti, usai menerima penghargaan mengemukakan jika pandemi Covid-19 memang telah memberikan pengaruh terhadap kinerja perseroan pada 2021. Agus mencatat ada lima pengaruh yaitu, pertama adanya pengaturan sistem kerja, mulai dari *Work from Home* (WFH), *Work from Office* (WFO) hingga pengaturan jadwal kerja/shift.

Selanjutnya yang kedua menurut Agus adalah penerapan/implementasi *digital office*. Kemudian yang ketiga adalah optimalisasi fasilitas teknologi berbasis digital seperti *zoom meeting*, *google meet* dan *microsoft teams*. Keempat adalah penerapan protokol kesehatan (prokes) yaitu 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga

jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas).

"Terakhir atau kelima adalah efisiensi biaya administrasi umum," katanya.

Sebagai upaya antisipasi agar pandemi tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja perseroan, Agus mengatakan ada lima strategi yang diterapkan perusahaan yang dipimpinnya yaitu, pertama meningkatkan keandalan pabrik, kedua meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh perseroan, ketiga menjaga kesehatan SDM dan keempat adalah dengan melakukan efisiensi biaya.

"Terakhir atau yang kelima sekaligus yang terpenting adalah menjaga kepuasan pelanggan," ujarnya.

Agus mengutarakan PI Utilitas mampu menjawab tantangan atas ketidakpastian lingkungan bisnis dan ekonomi global melalui kedisiplinan penerapan GRC secara terpadu dan terkoordinasi. Agus mengatakan GRC adalah cerminan komitmen PI Utilitas untuk mengembangkan kebijakan dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi.

"Sehingga akuntabilitas atas proses yang dijalankan dapat selalu terjaga," katanya.

Dalam penerapan tata kelola dan kepatuhan, Agus menjelaskan PI Utilitas juga telah mengembangkan

Jajaran
Direksi
PI Utilitas
menerima
penghargaan
pada *TOP GRC*
Awards 2022



antara lain melalui implementasi *fraud control system*, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, dan secara konsisten juga ikut serta dalam asesmen *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahunnya yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun konsultan internal.

Itu semua menurut Agus adalah bagian dari komitmen dalam membangun kelengkapan sistem dan infrastruktur tata kelola dan kepatuhan perusahaan. Sedangkan untuk penerapan implementasi manajemen risiko, Agus mengutarakan jika perusahaan melakukan pengelolaan risiko berbasis teknologi informasi melalui aplikasi Prisma (Pupuk Indonesia Risk Management System).

Selain itu, Agus menambahkan secara bersamaan, perseroan juga sedang mengembangkan BCMS (*Business Continuity Management System*). Sebuah sistem yang berfungsi untuk melihat secara holistik dan mengidentifikasi ancaman potensial serta yang berdampak kepada operasional organisasi.

Terakhir, Agus menambahkan dengan implementasi GRC yang optimal, setiap hasil review, evaluasi dan audit bisa dijadikan pengembangan perbaikan.

"Maka bisnis perusahaan pun akan tetap aman dan tumbuh dengan baik," katanya {

Kinerja Perseroan yang Sangat Membanggakan

Selama tiga tahun berturut-turut, sejak 2019 hingga 2021, PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) tercatat telah berhasil membukukan laba bersih yang sangat positif.

Monica Desideria
Komisaris PI Utilitas

Pada 2019, laba bersih yang dibukukan adalah sebesar Rp150 miliar. Kemudian di 2020, perseroan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp128 miliar. Terakhir, di 2021, laba bersih yang berhasil dibukukan adalah sebesar Rp113 miliar.

Meskipun terjadi penurunan dari tahun ke tahun seperti yang telah dikemukakan, namun perseroan selalu berhasil mencatatkan laba setiap tahun. Jika terjadi penurunan, bukan disebabkan karena kesalahan tata kelola atau manajerial (*miss management*), tetapi disebabkan karena faktor eksternal yang memang berada di luar kendali manajemen perusahaan. Salah satu contoh faktor eksternal yang perlu disampaikan adalah menurunnya serapan listrik dan gas oleh Pupuk Kalimantan Timur (PKT).

Namun jika melihat tingkat kesehatan perusahaan selama tiga tahun berturut-turut yaitu sejak 2019 hingga 2021, perlu ditegaskan jika nilai yang diperoleh selalu berada di atas 90. Artinya apa? Perseroan masuk dalam kategori sehat atau berada pada level AA, bahkan sangat sehat (AAA). Selain

itu, terkait dengan tata kelola perusahaan/*good corporate governance* (GCG), setiap tahun nilainya selalu naik sejak 2019 hingga 2021.

Jadi berdasarkan laba bersih yang berhasil diraih, dan tingkat kesehatan beserta dengan tata kelola perusahaan, menunjukkan dengan jelas jika kinerjanya memang cukup baik. Itu semua hanya dapat direalisasikan oleh perseroan yang managemennya bekerja keras dalam mengelola perusahaan.



Efisiensi Operasional



Salah satu upaya kerja keras yang terlihat jelas adalah upaya manajemen melakukan efisiensi. Operasional perusahaan menjadi lebih efisien setelah dilakukan *cost reduction plan* yang sangat memadai sehingga terealisasi efisiensi biaya yang cukup signifikan. Setiap tahun, jumlahnya mencapai sebesar 15 persen dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Jadi tidak berlebihan jika dikemukakan selain kinerja yang sangat membanggakan seperti judul artikel singkat ini, efisiensi yang telah dilakukan juga cukup signifikan. Namun di sisi lain, meskipun dilakukan efisiensi yang sangat mereduksi biaya yang cukup besar, kualitas maupun kegiatan operasional perusahaan sama sekali tidak mengalami penurunan apalagi berkurang.

Peran Komisaris

Secara umum, peran komisaris di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hingga ke anak-anak maupun cucu perusahaan tidak jauh berbeda dengan perseroan yang lain seperti korporasi milik swasta. Komisaris selalu berdiskusi, memberikan arahan sekaligus mendampingi jajaran direksi agar dapat mencapai misi perusahaan.

Di PI Utilitas, misi perusahaan adalah melakukan usahanya dalam bidang penyediaan energi dan utilitas agar dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selain itu perseroan juga harus selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta menjaga pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasionalnya sekaligus berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional. Jadi bersama-sama dengan direksi, komisaris akan berusaha untuk mencapai semua yang memang sudah diamanatkan dan ditetapkan oleh para pemegang saham secara bersama-sama {}.

Transformasi Fungsi dan Peran Audit Internal

Pada Era VUCA

Yulianto Ramadhan - Ka. SPI



Auditor Internal dalam struktur organisasi di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) biasanya disebut Satuan Pengawasan Intern (SPI). Landasan pembentukan SPI sendiri diatur dalam beberapa aturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN membentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat Pengawasan Intern Perusahaan yang dipimpin oleh Seorang Kepala dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, pasal 28 bahwa: Direksi wajib menyelenggarakan Pengawasan intern. Pengawasan Intern yang dimaksudkan pada ayat (1) dilakukan dengan membentuk satuan pengawasan intern dan membuat piagam pengawasan intern. Satuan Pengawasan Intern sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Dirut berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.

Seiring perkembangan zaman, Auditor Internal mengalami berberapa fase perkembangan fungsi dan peran dalam perusahaan. Pada fase awal, Auditor Internal lebih banyak



berperan sebagai anjing penjaga (*watchdog*) yang hanya fokus kepada kegiatan mendeteksi kesalahan/penyimpangan yang telah terjadi pada masa lampau.

Pada era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity*), SPI juga dituntut untuk bisa memberikan kontribusi atau nilai lebih bagi perusahaan dan para Pemangku Kepentingan. Internal Audit dituntut lebih *agile* dalam mengantisipasi risiko, mengoptimalkan perkembangan teknologi untuk pengumpulan, pengelolaan dan evaluasi *Big Data*. Itu semua dilakukan sebagai upaya meningkatkan proses *risk management* melalui penerapan *Risk Based Audit* yang pada akhirnya dapat mencegah permasalahan atau penyimpangan pada masa yang akan datang.

Selain itu, auditor Internal juga dituntut agar dapat menjadi mitra strategis bagi manajemen. Antara lain dapat dilakukan dengan memberikan saran terbaiknya bagi manajemen dalam upaya pencapaian visi, misi dan target perusahaan. Transformasi fungsi dan peran Auditor Internal sebagai konsultan bagi manajemen diatur dalam *International Professional Practices Framework (IPPF) for Internal Audit* yang diterbitkan Institute of Internal

Audit (IIA) dimana Auditor Internal juga memiliki peran sebagai konsultan bagi manajemen. Tak hanya itu, auditor Internal juga dituntut untuk bisa memberikan masukan profesional terkait bisnis proses maupun *compliance* terhadap ketentuan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan independensi dan objektivitas.

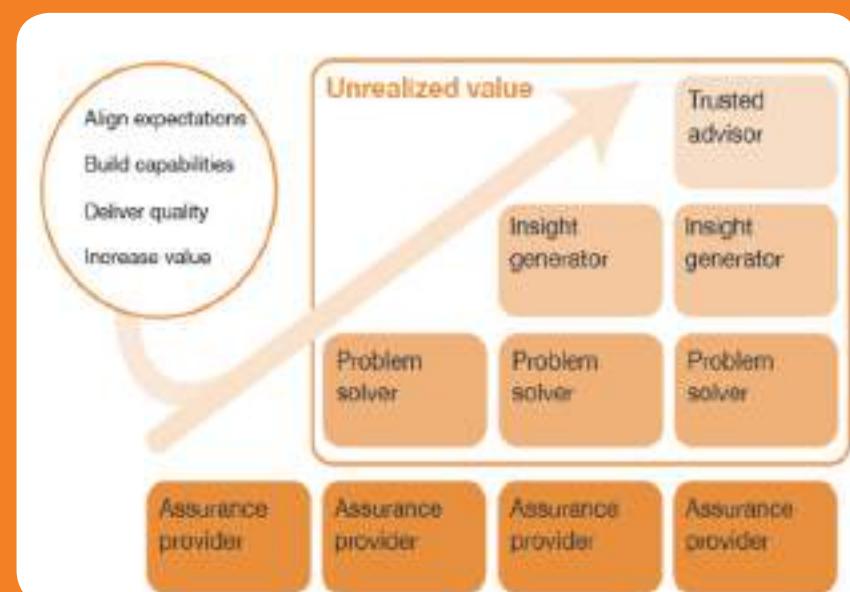
Definisi audit internal yang lebih modern, sebagaimana disebutkan dalam IPPF yang terakhir diterbitkan tahun 2017 oleh IIA membawa perubahan perspektif yang mendasar terkait tujuan, sifat, dan ruang lingkup. Beberapa komponen kunci dari definisi audit internal modern tersebut yang perlu dicermati menurut Urthon et.al (2018), sebagai berikut:

1. Membantu organisasi untuk mencapai tujuannya. Tujuan organisasi sendiri menurut definisi tersebut dapat dibagi dalam klasifikasi tujuan strategis, operasional, pelaporan, dan untuk memenuhi ketaatan terhadap ketentuan.
2. Mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola (*risk management, control, and governance processes*). Ketiga

hal tersebut dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3. Aktivitas asurans dan konsultasi yang dilaksanakan audit internal didesain untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi.
4. Audit internal mengedepankan independensi dan objektivitas.
5. Audit internal menggunakan pendekatan sistematis dan teratur.

Pada akhirnya, dengan adanya dukungan dari semua Pemangku Kepentingan, mulai dari Dewan Pengawas, Manajemen Puncak serta Semua Unit Kerja, Auditor Internal dapat menjadi katalisator penciptaan nilai tambah bagi setiap Unit Kerja dengan cara memberikan *feedback* terkait kepatuhan, tata kelola atau Analisa risiko pada setiap tahapan bisnis proses, *problems solver* di masing-masing unit kerja atau korporasi, sehingga pada akhirnya dapat menjadi lebih efektif dalam menjalankan fungsi dan perannya dalam memberikan jasa *assurance, insight* (konsultasi) ataupun *foresight* (antisipasi) bagi manajemen atau yang lebih dikenal dengan *Trusted Advisor*.



Source: Mustaslimah-Anticipating The Future New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform. Seminar Nasional Internal Audit dan Munas FKSPI 2022.

Plt Sekretaris Perusahaan

SAID

RIDHO FADLAN



Kompartemen Sekretaris Perusahaan

Peran Strategis Sekretaris Perusahaan di PI Utilitas



PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) yang pada awalnya didirikan dengan nama PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai perusahaan induk (*holding company*), PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah pemegang saham mayoritas di PI Utilitas.

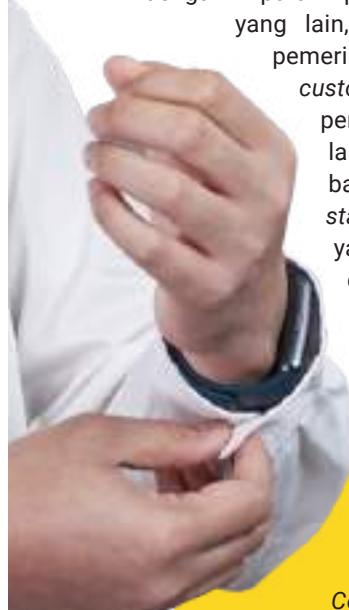
Pemegang saham lainnya adalah anak-anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Mulai dari PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh, PT Pupuk Sriwidjaja di Palembang, Sumatra Selatan (Sumsel), PT Rekayasa Industri, yang berbasis di Jakarta, PT Pupuk Kujang di Cikampek, Jawa Barat, PT Petrokimia Gresik (PG) di Jawa Timur dan Pupuk Kalimantan Timur (PKT), di Bontang, Kalimantan Timur (Kaltim).

Jumlah pemegang saham yang relatif agak banyak menjadi tantangan tersendiri bagi seorang sekretaris perusahaan/corporate secretary (Corsec) untuk menjalin dan menjaga komunikasi yang baik sekaligus melakukan koordinasi satu dengan yang lain. Mulai dari *holding* sebagai pemegang saham mayoritas maupun dengan para pemegang saham

yang lain, dewan komisaris, pemerintah, masyarakat, customer, karyawan perseroan, serta unsur lainnya merupakan bagian dari stakeholder perseroan yang harus terus dijalankan hubungan baik dan harmonis yang harus selalu dijaga dan tetap dipertahankan. Jika perseroan dapat dianalogikan sebagai sebuah rumah, maka Corsec adalah gerbang utama (*main gate*) yang berperan sebagai pintu masuk. Jadi harus dapat mewakili perseroan dengan cara interaksi dan citra yang baik dalam menjalin hubungan ke internal maupun eksternal.

Sebagai gerbang utama yang menjadi pintu masuk, seorang Corsec tentu saja tidak dapat bekerja seorang diri. Dia harus didukung oleh tim yang kuat sekaligus solid dan terkoordinir dengan baik. Di PI Utilitas, kinerjanya didukung oleh lima tim yang selama ini selalu memberikan performa terbaiknya, yaitu:

1. Tim Legal dan Tata Kelola: Keduanya (legal dan tata kelola) perlu bersinergi satu sama lain karena harus menjalankan fungsinya masing-masing secara bersamaan. Tim harus memastikan proses yang berjalan di perusahaan sudah sesuai dengan tata kelola ataupun *good corporate governance* (GCG) yang berlaku. Memastikan setiap tindakan korporasi sesuai dengan berbagai aturan baik internal maupun peraturan perundang-undangan, khususnya Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-undang Perseroan Terbatas
 2. Manajemen Risiko: Memiliki tanggung jawab yang besar untuk memastikan semua proses aksi korporasi perseroan telah termitigasi risikonya dengan baik. Memberikan opini risiko yang didukung dengan hasil analisis risiko dan mitigasi risiko untuk mendukung setiap keputusan kegiatan transaksional pada Komite-Komite yang ditetapkan oleh perusahaan. Tim harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang akan dihadapi sekaligus memitigasi setiap rencana aksi korporasi yang akan dilakukan.
 3. Hubungan Masyarakat/*Public Relations* (PR) and *Corporate Affairs*: Tim dituntut untuk dapat mengkomunikasikan semua informasi tentang perseroan secara terukur, Menciptakan dan mengembangkan hubungan komunikasi strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, dan mampu meningkatkan beragam kerja sama yang dilakukan dengan berbagai organisasi yang terkait dengan aktivitas bisnis perseroan. Selain itu juga berfungsi sebagai protokol untuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan direksi maupun perusahaan.
 4. Tim CSR: Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial/corporate social responsibility (CSR), PI Utilitas memiliki tim untuk melaksanakan dengan baik setiap program CSR yang sedang dikembangkan maupun telah berjalan, terutama di daerah operasi perseroan melalui kerjasama dengan masyarakat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, NGO dan unsur lainnya
 5. Kesekretariatan: Tugas utamanya adalah mengkoordinir seluruh dokumen-dokumen perusahaan. Mulai dari catatan-catatan rapat direksi dan pemegang saham hingga keputusan-keputusan yang disepakati. Tim juga harus mengkompilasi semua keputusan-keputusan pemegang saham dan mengarsipkannya dengan baik. Selain itu juga dituntut untuk mengembangkan sistem korespondensi berbasis digital. Jadi tugas utamanya lebih ke hal yang bersifat administratif dan sekaligus mengkoordinir sekretaris-sekretaris direksi.
- Dukungan dari kelima tim tersebut akan menjadikan corsec dapat menjalankan perannya dengan baik seperti menjembatani hubungan dan komunikasi Direksi dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Terakhir sekaligus yang terpenting, seorang corsec sebagai unit pendukung Direksi juga harus dapat menjaga kepatuhan (*compliance*) perusahaan terhadap regulasi-regulasi yang berlaku sekaligus sebagai penjaga tata kelola perusahaan {}.



Penerapan Manajemen Risiko di PI Utilitas

Ade Mahendra Putra

Staf Manajemen Risiko



Risiko adalah potensi terjadinya sesuatu yang berdampak buruk, baik bagi diri sendiri atau suatu entitas usaha. Dalam konteks bisnis, manajemen risiko adalah usaha guna menghindari risiko. Bagaimana caranya? Yaitu dengan cara memonitor sumber risiko, melacak, dan melakukan serangkaian upaya agar dampak risiko bisa diminimalisir.

Menurut Grey, Manson, & Louise pada 2015, Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan atau melekat dari kehidupan manusia, dapat diibaratkan jika tidak ada hidup tanpa ada risiko.

Milton C Regan dalam bukunya bertajuk "Risky Business", mengutarakan pengertian manajemen risiko sebagai penerapan beragam kebijakan dan prosedur untuk meminimalisasi peristiwa yang menurunkan kapasitas dan kualitas kerja perusahaan. Sementara menurut Noshworthy, pengertian manajemen risiko adalah usaha mengurangi risiko dalam proses pelaksanaan teknis dan pengambilan keputusan bisnis.

Tanpa kita sadari, dalam kehidupan sehari-hari, manusia telah melakukan

proses manajemen risiko untuk mencapai sasaran atau target dalam hidup. Salah satu contoh yang paling sederhana yaitu jika ingin meraih peringkat pertama (berupa sasaran atau target), maka yang harus dilakukan adalah belajar yang giat (contoh pengendalian risiko). Namun pasti ada rasa malas yang akan datang (risiko), akibat lebih mementingkan bermain dengan teman (penyebab risiko).

Secara sederhana, dapat disimpulkan jika manajemen risiko adalah sebuah proses untuk mengawasi, mengelola, dan mengambil keputusan guna menghindari risiko kerugian atau ineffisiensi bisnis.

Penerapan di PI Utilitas

Penerapan manajemen risiko di Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) dilakukan dengan berbasis ISO 31000. Sebagai informasi, ISO (*International Organization for Standardization*) merupakan federasi badan standarisasi nasional bagi seluruh dunia. Pekerjaan yang membutuhkan persiapan terkait dengan standarisasi internasional biasanya dilakukan melalui komite teknis ISO. Disusun sesuai dengan kebutuhan teknis yang distandarisasi.

ISO 31000:2018 merupakan sebuah standar internasional yang disusun dengan tujuan memberikan prinsip dan panduan generik untuk penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur dan praktik pada aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, serta penilaian, peninjauan hingga pelaporan risiko. Proses manajemen risiko merupakan kegiatan kritis dalam manajemen risiko, karena merupakan penerapan daripada prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun.



8 Prinsip Pengendalian Fraud di PI Utilitas

Proses asesmen *Fraud Control System* di Head Office PI Utilitas



Fraud adalah kecurangan atau tindakan yang tidak jujur. Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau mengakibatkan timbulnya kerugian. Caranya antara lain adalah dengan menipu, memperdaya, dan lain-lain, yang melanggar ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai langkah antisipasi agar tidak terjadi di PI Utilitas, dirumuskan sistem pengendalian fraud atau *Fraud Control System* (FCS). Dirancang secara spesifik untuk mencegah, menangkal, dan mendeteksi, serta merespons kejadian yang berpotensi terjadinya *fraud*. Terdapat delapan prinsip pengendalian *fraud* di perseroan, yaitu:

Kedelapan prinsip di atas berfungsi sebagai panduan untuk mengatur, memastikan, dan memonitor proses pelaksanaan kebijakan sekaligus merupakan strategi dalam pelaksanaan FCS. Seluruhnya wajib dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan Sistem Pengendalian *Fraud*.

Sebagai upaya untuk menyempurnakan FCS di PI Utilitas, maka dilakukan *assessment* pada tanggal 25 Agustus – 17 Oktober 2022 dan dirumuskan sepuluh atribut *Fraud Control Process* (FCP), yaitu:

1. Kebijakan anti kecurangan
2. Struktur anti kecurangan
3. Standar perilaku dan disiplin
4. Penilaian risiko kecurangan

1. Efisien	Menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan memenuhi kaidah kebahasaan.
2. Efektif	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan tepat.
3. Transparan	Seluruh data dan informasi dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan sepanjang itu diperlukan dan tidak ada yang tersembunyi.
4. Adil & Wajar	Memberikan perlakuan yang sama bagi semua pemangku kepentingan.
5. Akuntabel	Seluruh data dan informasi yang ada di dalam Pedoman FCS dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
6. Kepastian Hukum	Pelaksanaan Pedoman FCS mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku serta mempertimbangkan aspek kepatutan, dan kewajaran, serta dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait.
7. Kehati-hatian	Memperhitungkan dampak/risiko terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/Personil terkait.
8. Berintegritas	Dilakukan secara profesional, independen, dan bebas dari benturan kepentingan.

5. Manajemen sumber daya manusia
6. Manajemen pihak ketiga
7. Sistem *Whistleblowing* dan perlindungan pelapor
8. Deteksi proaktif
9. Investigasi
10. Tindakan korektif.

Secara khusus, pedoman FCS bertujuan untuk menjelaskan mengenai ketentuan umum dalam pelaksanaan dan menjelaskan peran dan tanggung jawab

perusahaan dan anak perusahaan dalam pelaksanaan FCS. Selain itu juga bertujuan menjadi dasar bagi penyusunan prosedur yang mengatur secara detail dan teknis terkait dengan hal-hal yang diatur dalam pedoman sekaligus menjadi bagian dari sistem manajemen kepatuhan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan dan/atau anak perusahaan {

Kunjungi GGCP, Komisi VI DPR-RI

Kemukakan Harapan untuk PI Utilitas

Jajaran Komisaris, Direksi, dan Karyawan PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) menerima Kunjungan Kerja Spesifik dari Komisi VI DPR-RI di pabrik PI Utilitas yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Komisi VI memiliki tugas untuk melakukan pengawasan pada bidang perdagangan, koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), investasi, dan standarisasi nasional.

Kunjungan kerja (Kunker) spesifik ini dalam rangka menjalin koordinasi dan komunikasi serta melihat dan mendapatkan penjelasan terkait kondisi lapangan di PI Utilitas mengenai kinerja dan arah bisnis perusahaan kedepannya.

Turut serta dalam Kunker kali ini adalah Wakil Ketua Komisi VI DPR-RI, Martin Y Manurung, yang didampingi para anggota Komisi lainnya. Rombongan diterima oleh Wakil Direktur Utama (Dirut) PT Pupuk Indonesia (Persero), Nugroho Christijanto, dan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo beserta Dirut PI Utilitas, Agus Subekti.



Direksi PI Utilitas mendampingi Rombongan Kunker Komisi VI DPR RI di GGCP



Wadirut PI, Nugroho Christijanto (lima dari kanan), Dirut PG, Dwi Satriyo Annurogo (dua dari kiri), dan Jajaran Komisaris – Direksi PI Utilitas menerima Rombongan Kunker Komisi VI DPR RI di GGCP,

Dalam sambutanya, Agus menyambut baik Kunker. Di hadapan rombongan Kunker, Agus menyampaikan paparan mengenai profil perusahaan, sejumlah portofolio bisnis, serta rencana strategis ekspansi bisnis PI Utilitas.

Perseroan, menurut Agus, memiliki peta jalan pengembangan strategis usaha hingga 2024 yang berorientasi pada ekspansi dan diversifikasi bisnis. Peta jalan menurutnya dirumuskan sebagai upaya untuk menghadapi dinamika bisnis global yang menuntut perusahaan untuk selalu berinovasi dan bertransformasi. Perseroan menurutnya juga sedang menyelesaikan rencana akuisisi salah satu perusahaan pembangkit listrik.

Selain itu, Agus menambahkan jika perusahaan juga sedang melakukan rencana pembangunan *Cikampek Nitrogen & Oxygen Plant* (CNOP) di Kawasan Cikampek, Jawa Barat. CNOP pada saat ini sedang dalam proses tender dan ditargetkan beroperasi secara komersial pada awal 2024.

Berbagai proyek strategis ini, akan menjadikan wilayah operasi perseroan akan semakin luas. Seperti diketahui, perseroan telah memiliki wilayah operasi di Jakarta yaitu kantor pusat (*head office*), Pabrik GGCP di Gresik, Jawa Timur dan PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), salah satu anak perusahaan yang berada di Bontang, Kalimantan Timur. Ke depan, wilayah operasi akan terus bertambah luas seiring dengan rencana strategis pengembangan perseroan yang akan segera direalisasikan.

KDM, sebagai anak perusahaan PI Utilitas, selama ini telah menjual listriknya ke pelanggan-pelanggan di Kawasan Kaltim Industrial Estate. Selanjutnya rencana akuisisi salah satu perusahaan pembangkit listrik akan menjadi *enabler* bagi perseroan untuk menjual listrik ke luar Pupuk Indonesia Grup.

Hal tersebut menurut Agus sesuai dengan harapan Komisi VI DPR-RI agar PI Utilitas dapat melakukan diversifikasi usaha supaya bisa memperluas layanan. Wakil Ketua Komisi VI DPR-RI, Martin Y. Manurung, mengutarakan jika selama ini PI Utilitas hanya menyuplai energi dan juga gas ke internal Pupuk Indonesia. Ke depan, dia menginginkan agar perseroan punya scope bisnis yang lebih luas.

"Dan lebih menguntungkan," ujarnya.

Terakhir, Agus juga menyampaikan terima kasih untuk sejumlah arahan dan dorongan yang disampaikan oleh Komisi VI DPR RI kepada PI Utilitas untuk senantiasa melakukan transformasi bisnis melalui diversifikasi usaha dan perluasan layanan.

"Agar nantinya dapat menjadi center of income yang baru bagi Pupuk Indonesia Holdings secara keseluruhan," katanya {.

Komisi VII DPR-RI

Kunjungi Gresik Gas Cogeneration Plant

Jajaran komisaris, direksi dan karyawan PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR-RI di pabrik PI Utilitas yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Kamis, 15 September 2022. Sebagai informasi, Komisi VII memiliki ruang lingkup untuk melakukan fungsi pengawasan pada bidang energi, riset, dan inovasi, beserta industri.

Kunjungan kerja spesifik dilakukan dalam rangka melihat kinerja perusahaan dan memastikan subsidi gas yang diberikan oleh pemerintah untuk mengelola pupuk dapat dengan mudah diperoleh masyarakat, khususnya petani.

Rombongan anggota Komisi VII DPR-RI yang dipimpin oleh Tifatul Sembiring, diterima oleh Bob Indiarto selaku Direktur Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Direktur Operasi dan Produksi PT Petrokimia Gresik, Digna Jatiningsih, beserta Direktur Operasi PI Utilitas, Anis Ernani.

Di hadapan anggota dan pimpinan komisi VII DPR-RI, Anis menyampaikan paparan mengenai profil perusahaan, sejumlah portofolio bisnis, serta rencana strategis terkait ekspansi bisnis perseroan ke depan. Salah satu rencana strategis yang disampaikan adalah kerja perseroan yang tengah merencanakan akuisisi terhadap salah satu perusahaan pembangkit listrik.

Selain itu, perseroan menurutnya juga melakukan rencana pembangunan Cikampek Nitrogen & Oxygen Plant (CNOP) di Kawasan Cikampek, Jawa Barat. Pada saat ini CNOP sedang dalam proses tender dan ditargetkan beroperasi komersial pada awal 2024. Berbagai proyek strategis ini akan menjadikan wilayah operasi perusahaan semakin luas.

Selain itu, Anis menjelaskan jika pengembangan CNOP nantinya akan memproduksi nitrogen dengan kapasitas 1.200 Nm³/h dan oksigen berkapasitas 314 Nm³/h. Produksi di CNOP akan menjadi langkah konkret bagi perseroan dalam melakukan diversifikasi produk.

Mulai dari menyediakan kebutuhan nitrogen PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC) dan industri lainnya yang ada di lingkungan Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC) serta industri kesehatan, khususnya untuk oksigen medis yang juga masih cukup besar kebutuhannya.

Direktur Operasi PI Utilitas, Anis Ernani (kiri) menyerahkan plakat kepada Rombongan Kunker Komisi VII DPR RI



Menurut Anis dengan melakukan diversifikasi portofolio sebagai produsen gas industri, maka perseroan akan menjadi perusahaan penyedia utilitas industri terintegrasi. Mulai dari listrik, uap (steam) hingga gas industri.

"Sehingga akan semakin bermanfaat bagi masyarakat luas," katanya.

Terakhir, Anis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih atas sejumlah arahan dan dukungan yang disampaikan oleh Komisi VII DPR-RI kepada perseroan. Perseroan menurut Anis akan senantiasa melakukan transformasi bisnis melalui ekspansi sehingga menghasilkan produk yang lain.

"Agar dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ujarnya. {}

Direktur Operasi PI Utilitas, Anis Ernani (ke-3 dari kiri) mendampingi Rombongan Kunker Komisi VII DPR RI di control room GGCP



DOP PG, Digna Jatiningsih bersama Jajaran Komut dan Direksi PI Utilitas menerima Rombongan Kunker Komisi VII DPR RI di GGCP





Delapan Tahun, Sembilan Rencana

PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) genap berusia delapan tahun pada Kamis, 18 Agustus 2022. Salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) itu mempersiapkan sembilan rencana strategis yang akan segera direalisasikan. Rencana tersebut diungkapkan Direktur Utama (Dirut) PI Utilitas Agus Subekti pada perayaan ulang tahun yang digelar secara hybrid di Hotel Le Meridien Jakarta.

Perseroan menurut Agus akan terus melakukan transformasi dan peningkatan ekspansi bisnis. Beberapa rencana strategis proyek pengembangan PI Utilitas saat ini ada yang sedang dalam proses tender dan ada juga dalam tahapan kajian yang

dilakukan oleh internal dan konsultan. Sembilan program pengembangan yang saat ini telah dirumuskan adalah:

1. Rencana pembangunan *Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant* ("CNOP") di Kawasan Cikampek, Jawa Barat. Saat ini sedang dalam tahapan proses tender dan pembangunannya ditargetkan selesai awal tahun 2024.
2. Perseroan juga sedang mempersiapkan rencana akuisisi salah satu perusahaan pembangkit listrik yang rencananya terealisasi pada tahun ini.
3. Rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mendukung program Dekarbonisasi di Grup PT Pupuk Indonesia (Persero).
4. Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) untuk memenuhi kebutuhan energi kendaraan listrik.
5. Pengkajian pembangunan panel surya (*solar cell*) di Grup PT Pupuk Indonesia.



(kiri ke kanan) Direktur Keuangan, Nuri Kristiawan, Direktur Utama, Agus Subekti, Direktur Operasi, Anis Ernani melakukan pemotongan tumpeng dalam acara puncak Sewindu PI Utilitas.



Jajaran
Direksi dan
Pejabat
Terkait
PI Group
dalam acara
HUT Sewindu
PI Utilitas



6. Terkait dengan *Operation and Maintenance (O&M) Water Treatment Plant System.*
7. Kajian pembangunan *package boiler* untuk pabrik soda ash di kawasan industri Petrokimia Gresik di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
8. Rencana pembangunan *gas engine* untuk kawasan industri di Lhokseumawe, Aceh.
9. Kajian terkait rencana *trading gas* industri.

Terkait dengan kesembilan rencana strategis tersebut telah dilakukan penandatanganan lima kerjasama, yaitu:

1. *Memorandum of Understanding (MoU)* terkait *Head of Agreement (HOA)* antara PI Utilitas dengan PT Rekayasa Industri.
2. MoU antara PI Utilitas dengan PT Metito Indonesia tentang kerja sama dalam bidang *water treatment plant (WTP) system.*
3. MoU antara PI Utilitas dengan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, Tentang pengembangan energi baru terbarukan," ujarnya.
4. Penandatanganan kesepakatan bersama tentang rencana kerja sama strategis antara PT Pupuk Kujang dan PI Utilitas.
5. Kesepakatan bersama antara PI Utilitas dan PT Hurip Putera Husada mengenai rencana kerja sama strategis penyediaan oksigen. {}

Akuisisi Rekind Daya Mamuju, Aset PI Utilitas Bertambah Rp1,4 Triliun



Penandatanganan CSPA akuisisi saham RDM oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih, Direktur Utama PI Utilitas, Agus Subekti, Direktur Utama RDM, Doni Muhardiansah (No. 4,5,6 dari kiri) dihadiri oleh Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha PI, Jamsaton Nababan (paling kiri) dan pejabat terkait

Perseroan akan melakukan evaluasi kinerja RDM setelah melakukan aksi korporasi. Salah satunya adalah menekan biaya asuransi pabrik sehingga revenue bisa ditingkatkan.

JAKARTA - PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas), salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero), melakukan penandatanganan *Conditional Sales and Purchase Agreement* (CSPA) bersama PT Rekayasa Industri (Rekind) atas rencana aksi korporasi dalam bentuk akuisisi saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM) yang dimiliki oleh Rekind yang dilaksanakan di Kantor Pusat PT Pupuk Indonesia (Persero), Gedung Pusri, Jakarta, Senin, 3 Oktober 2022. Direktur Utama (Dirut) PI Utilitas, Agus Subekti, usai penandatanganan CSPA mengatakan bahwa sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 perseroan, sudah tertuang suatu program kerja yaitu akuisisi saham RDM milik Rekind. Menurutnya sebesar 55 persen dari keseluruhan saham RDM yang saat ini dimiliki oleh Rekind akan diakuisisi oleh PI Utilitas.

Rekind, kata Agus, sebetulnya memiliki 90 persen saham RDM, namun yang hendak dilepas sebesar 55 persen. Jadi setelah akuisisi nanti, Agus mengemukakan jika perseroan yang dipimpinnya akan memiliki 55 persen saham, sementara sisanya sebesar 35 persen masih dimiliki Rekind dan 10 persen tetap dimiliki oleh anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) yaitu PT Rekadastra Elektrika.

"Setelah penandatanganan CSPA hari ini kami bersama Rekind akan bekerja sama dalam pemenuhan semua aspek yang telah dituangkan didalam dokumen CSPA dan Anggaran Dasar, sehingga harapannya pada awal Desember 2022 bisa mencapai kesepakatan penandatanganan Share Purchase Agreement (SPA)," ujarnya.

Akuisisi RDM, dijelaskan Agus, akan memberikan banyak manfaat atau keuntungan bagi PI Utilitas, selain merupakan salah satu bagian dari strategi pertumbuhan bisnis, aset dan pendapatan (*revenue*). Menurutnya setelah melakukan akuisisi, aset perseroan akan bertambah sebesar Rp1,4 triliun. Agus mengutarakan jika saat ini PI Utilitas memiliki aset sebesar Rp1,7 triliun.

"Jadi total asetnya mencapai Rp3,1 triliun," katanya.

Selain bertambahnya aset, Agus juga menyampaikan jika akuisisi akan meningkatkan *revenue* sebesar Rp300 miliar. Sementara jumlah *revenue* perseroan sebelumnya telah menyentuh angka Rp700 miliar. "Jadi totalnya mencapai Rp1 triliun setiap tahun," ujarnya.

Namun tidak hanya pertumbuhan, aksi korporasi kali ini juga menjadi salah satu momentum bagi PI Utilitas untuk melakukan transformasi dan ekspansi bisnis di luar grup Pupuk.

"Sesuai harapan dari Pemegang Saham," katanya.

Terkait dengan program kerja perusahaan setelah bergabungnya RDM, Agus mengatakan yang pertama kali akan dilakukan adalah evaluasi secara komprehensif, mulai dari operasional hingga kinerja keuangan.

Artinya akan ada langkah strategis yang dilakukan oleh PI Utilitas selaku pemegang saham mayoritas yang baru kepada RDM melalui program

restrukturisasi dan pengembangan proses bisnis.

"Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja RDM baik dari sisi menaikkan *revenue* atau meningkatkan laba dan aspek kinerja lainnya," ujarnya.

Agus mengemukakan salah satu contoh tentang asuransi peralatan pabrik yang selama ini dijalankan sendiri. Nah, ketika sudah bergabung ke PI Utilitas, RDM akan diikutsertakan pada program asuransi bersama yang selama ini dijalankan PI Utilitas bersama Pupuk Indonesia Grup. Setelah bergabung dengan program asuransi bersama, ke depan menurutnya biaya asuransi peralatan pabrik dapat lebih efisiensi hingga 40 persen setiap tahunnya.

"Jadi akan ada efisiensi untuk menaikkan laba," katanya.

Kemudian langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi terhadap profil keuangan RDM yang jika memungkinkan akan dilakukan restrukturisasi. Selanjutnya, bisnis utama RDM yang berbasis batubara juga akan coba untuk dikaji terlebih dahulu terkait pengembangan transisi energi yang berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) melalui substitusi untuk energi primer melalui *cofiring* Biomassa. Agus mengatakan kajian perlu segera dilakukan untuk mendukung program dekarbonisasi di Pupuk Indonesia Grup dan untuk mendukung program pemerintah terkait dengan pembatasan emisi.

"Serta menjadi bagian dari peningkatan ketahanan energi nasional," ujarnya. {

Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant

Ditargetkan Beroperasi pada 2024

Merupakan realisasi program strategis PI Utilitas. Didukung sepenuhnya oleh seluruh pemegang saham.

PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) didirikan sebagai upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam melaksanakan amanat Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2010. Instruksi tersebut mengamanatkan tentang revitalisasi industri pupuk di Indonesia. Tujuan didirikannya PI Utilitas adalah untuk meningkatkan daya saing PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan produsen pupuk. Strateginya adalah dengan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk. Salah satu metodenya adalah melalui usaha penggunaan teknologi penyediaan energi dan utilitas yang hemat bahan bakar dan ramah lingkungan.

Visi PI Utilitas adalah yaitu menjadi perusahaan utilitas terintegrasi nasional berkelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya yang dapat memberikan dampak ekonomi sosial secara nasional.

Tujuan telah disahkan oleh korporasi sebagai target dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2020-2024. Selain itu, tujuan juga telah memperoleh dukungan dari Pemegang Saham. Dukungan ditunjukkan dengan diterbitkannya Keputusan Pemegang Saham atas pengajuan dokumen RJPP 2020-2024 pada tahun 2021.

Salah satu rencana strategis yang menjadi program utama dalam RJPP 2020-2024 adalah perluasan dan diversifikasi portofolio bisnis perusahaan. Sebagai informasi, sebelumnya perseroan hanya fokus pada penyediaan energi. Namun

pada perkembangannya, setelah melakukan *rebranding* menjadi PI Utilitas, perseroan menyediakan produk dan jasa utilitas terintegrasi dengan semangatnya menjadi *One Stop Utility Provider*.

Keputusan untuk melakukan diversifikasi dirumuskan berdasarkan kajian *customer market* dan *demand* dari pelanggan utamanya yaitu produsen pupuk. Dalam proses produksi pupuk dan produk turunannya, yang dibutuhkan produsen tidak hanya energi dalam bentuk primer seperti gas bumi. Namun juga energi sekunder dalam bentuk listrik dan uap (steam).

Pabrik pupuk secara holistik juga memerlukan turunan produk utilitas yaitu air, gas industri, yang didukung dengan manajemen pengelolaan utilitas yang handal sehingga dapat dipastikan kontinuitas pasokannya sehingga dapat terasa faedahnya bagi pelanggan.

Menjawab kebutuhan pelanggan tersebut, PI Utilitas kemudian melakukan pemetaan utilitas eksisting di lingkungan PI Grup. Salah satu potensi yang perlu segera ditindaklanjuti adalah penyediaan gas industri yaitu Nitrogen bagi PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Selama ini kebutuhan nitrogen PKC dipenuhi oleh pihak eksternal.

PI Utilitas menawarkan transformasi skema bisnis penyediaan Nitrogen yang selama ini dicatat hanya sebagai *cost center* oleh PKC akan dikonversi menjadi *profit* bagi PI Utilitas dan *profit center* bagi PI Grup karena

diproyeksikan untuk bersinergi sekaligus berkolaborasi terkait penyediaan lahan dan penggunaan kawasan industri. Rencana PI Utilitas telah memperoleh dukungan dari seluruh pemegang saham dengan diterbitkannya keputusan pemegang saham sebagai persetujuan.

Pelaksanaan Proyek Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant (CNOP) telah dimulai sejak April 2022 yang lalu. Pada saat ini di tim tender sebagai task force sedang menjalankan proses tender. Tender dilakukan untuk pengadaan Kontraktor *Engineering Procurement Construction and Commissioning* (EPCC) untuk pembangunan CNOP. Target *Effective Date* proyek adalah akhir semester II 2022. Diproyeksikan PI Utilitas akan memiliki diversifikasi portofolio investasi pada pabrik gas industri pada akhir semester I 2024. Selaras dengan proyeksi dan rencana pada dokumen RJPP PI Utilitas 2020-2024. {}

Strategi Perseroan Kelola Lingkungan

Manik Priandani,
Ketua Tim Taskforce
PROPER PI Utilitas

Direktur Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 KLHK, Achmad Gunawan W (kanan) memberikan paparan dalam FGD Persiapan Proper PIU



Pada saat ini, PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) sedang melakukan persiapan untuk mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022-2023. Penilaian akan dilakukan pada bulan Juli 2023; walaupengisian data sudah dimulai dari bulan Juli 2022.

Sebagai wujud keseriusan perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup, pada 27 September 2022 di Hotel Mercure Simatupang, Jakarta Selatan, perseroan menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka persiapan PROPER.

Sebagai informasi, PROPER yang tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Nomor 1 Tahun 2001 adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang

pengelolaan lingkungan hidup. Sesuai dengan sosialisasi PROPER yang dirilis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL), PROPER menjadi instrumen penaatan alternatif. Selain itu juga dikembangkan untuk bersinergi dengan instrumen penaatan lainnya untuk mendorong penaatan perusahaan melalui penyebarluasan informasi kinerja kepada masyarakat (*public disclosure*).

Staf Ahli Direktur Operasi, Manik Priandani, mengatakan FGD merupakan salah satu cara pembekalan bagi Perseroan seperti PI Utilitas yang belum pernah mengikuti PROPER. Dari FGD, berbagai kriteria yang harus dipenuhi disampaikan oleh para ahli dan digunakan sebagai bekal pengetahuan dan arahan sebelum mulai dilakukan pengisian data dan pelaksanaan penilaian.

FGD dihadiri oleh Direktur Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Bp. Ir. Achmad Gunawan Widjaksono, MAS., Kepala Subdirektorat Pengendalian Sumber Pencemar Udara KLHK, Ibu Ir. Noor Rachmania, Kepala Seksi Penyusunan Baku Mutu, Ibu Dra. Harni Sulistyowati, Kepala Subdirektorat Pengembangan Sistem Kajian Dampak Lingkungan, Bp. Farid Mumammad, ST. M.Env. ♀

Direksi dan Karyawan PI Utilitas bersama Jajaran Pejabat KLHK dalam FGD Persiapan Proper PIU



Gandeng UGM, PI Utilitas Tingkatkan Kapasitas SDM melalui Sertifikasi Insinyur

PI Utilitas senantiasa mendongkrak daya saing perusahaan dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, para insinyur PI Utilitas mengikuti Program Profesi Insinyur (PPI) sebagai tahapan mendapatkan Sertifikasi Insinyur Profesional (SIP). Selain PPI, PI Utilitas juga telah melakukan kerja sama dengan UGM dalam bentuk penyempurnaan dokumen manual operasi dan pelatihannya, serta melakukan kegiatan pendidik atau pengajaran.

Program profesi insinyur bagi karyawan PI Utilitas merupakan wujud ketiaatan perusahaan terhadap Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran yang menyebutkan bahwa seorang insinyur yang melakukan praktik keinsinyuran harus memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur (STR). Oleh karena itu, PI Utilitas mengikutsertakan para insinyur perusahaan menjalani PPI dengan prinsip pelaksanaan praktik keinsinyuran yang didasari pada perilaku, guna meningkatkan dan memelihara citra profesi secara ideal.

"Saya yakin kerjasama antara PI Utilitas dengan UGM dalam PPI ini mampu mencetak para insinyur yang kompeten dan mampu bersaing dengan insinyur professional dari negara-negara lainnya utamanya yang

tergabung dalam ASEAN," ujar Agus Subekti, Direktur Utama PI Utilitas. Program ini juga sebagai wujud nyata PI Utilitas menjawab kebutuhan industri akan insinyur yang profesional, andal, berdaya saing dengan hasil pekerjaan yang bermutu.

Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman bersama (MoU) antara Direktur Utama PI Utilitas, Agus Subekti, dan Dekan Fakultas Teknik UGM, Ir. Muhammad Waziz Wildan, M.Sc., Ph.D, pada Selasa 27 Mei 2021 di Gedung Fakultas Teknik UGM.

Dalam dunia industri sendiri, profesi insinyur merupakan salah satu tonggak keberlangsungan bisnis yang mengacu pada kemampuan *problem solving* dengan pemahaman terkait aktivitas industri secara detil. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas insinyur harus senantiasa dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan tantangan industri yang juga semakin berkembang.

Melalui program PPI, para karyawan dibekali kompetensi perencanaan dan perancangan keinsinyuran dengan



Direktur Utama PI Utilitas, Agus Subekti dan Dekan FT UGM, Ir. Muhammad Waziz Wildan, M.Sc., Ph.D, (tengah) beserta pejabat terkait menandatangi MoU PPI antara PI Utilitas dan UGM

memanfaatkan sumber daya dan mampu melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif yang didapat dari praktik keinsinyuran. Selain itu, peningkatan profesionalitas seorang insinyur juga harus mengedepankan etika dan integritas, serta mampu menjunjung tinggi kode etik profesi insinyur.

"Termasuk di dalamnya tidak melakukan tindak pidana korupsi dan menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan dalam bekerja," pungkas Agus.



Direktur Utama PI Utilitas, Agus Subekti saat Pelantikan Insinyur PPI UGM

Antusiasme Peserta

Aksi Donor Darah

Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) terus berkomitmen dalam mendukung pelaksanaan program sosial masyarakat dan lingkungan. Salah satunya adalah dengan turut serta dalam memeriahkan kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) PI Utilitas dengan menggelar kegiatan Donor Darah di kantor pusat (head office) di Alamanda Tower Lantai 26, TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Donor darah digelar perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta. Aksi donor darah terbuka untuk umum, khususnya untuk para tenant yang berada di Alamanda Tower. Kuota yang disediakan adalah untuk 75 pendonor. Peserta donor yang hadir mencapai 75 orang atau 100 persen dari jumlah kuota yang disediakan.

PI Utilitas sebagai salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero), turut aktif dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program-program CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang dipimpinnya adalah wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kepedulian tersebut direalisasikan melalui program kegiatan CSR yang dananya berasal dari perusahaan dengan mengacu kepada Undang-undang (UU) No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 47 Tahun 2012, Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Selain UU dan PP, CSR juga mengacu kepada Prosedur PI Utilitas (Ex PI Energi) No. PIE-SKP-PR-004, Januari 2019, tentang Standar Pelaksanaan Proses Kerja Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pedoman PT Pupuk Indonesia Utilitas (Ex PI Energi) No. PIE-SKP-PD-016, 31 Maret 2020, tentang Program Bina Lingkungan.

PI Utilitas terus berusaha untuk meningkatkan kinerja di bidang CSR untuk memberikan nilai tambah bagi reputasi perusahaan serta meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perseroan. Mulai dari di kantor pusat (head office) yang berada di Jakarta maupun Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang berada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. {



Jajaran Manajemen PI Utilitas bersama perwakilan PMI DKI Jakarta dalam Acara Donor Darah memperingati Sewindu PI Utilitas



Peserta aksi donor darah dalam rangka Sewindu PI Utilitas

Direktur Utama
PI Utilitas mengikuti
kegiatan aksi donor
darah dalam rangka
Sewindu PI Utilitas



Terus Kembangkan Potensi, PI Utilitas Bekali Warga Cara Mengolah Buah Nipah

GRESIK, JAWA TIMUR - PI Utilitas terus mengembangkan potensi Desa Wisata binaan yang menjadi program CSR PI Utilitas yaitu Desa Wisata Terintegrasi dan Berkelanjutan "Desibel" Pecuk Indah Ecoriparian melalui optimalisasi potensi hasil alam yang ada di wilayah desa wisata berupa buah nipah yang diwujudkan dalam program "Pelatihan Cara Mengolah Buah Nipah" yang dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Oktober 2022.

Kegiatan yang bertempat di Aula Gazebo Pecuk Indah Ecoriparian ini diikuti oleh 37 peserta dari kelompok masyarakat lokal yaitu Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan Perangkat Desa Banyuwangi, Gresik, Jawa Timur.

Buah Nipah, yang memiliki nama ilmiah *Nypha fruticans*, tumbuh subur di Kawasan Pecuk Indah Ecoriparian, tetapi keberadaannya kurang diperhatikan dan dimanfaatkan oleh warga setempat. Padahal buah nipah termasuk bahan pangan potensial yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk pangan alternatif. Kandungan karbohidrat dan antioksidan alami yang tinggi dalam buah nipah juga membuat buah ini memiliki banyak manfaat seperti menurunkan risiko penyakit kanker dan diabetes, serta menangkal radikal bebas.

Bekerja sama dengan tim ahli dari Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal, PI Utilitas menghadirkan pelatihan mengolah buah nipah menjadi produk olahan berupa sirup, manisan kering, tepung, dan dodol.

Plt. Sekretaris Perusahaan PI Utilitas, Said Ridho Fadlan, atau Ridho sapaan akrabnya, mengungkapkan bahwa selain untuk memaksimalkan potensi alam Desa Wisata Pecuk Indah Ecoriparian, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dengan harapan dapat menambah kesiapan kelompok masyarakat



Dodol dan sirup hasil olahan buah nipah

setempat untuk menjadi kelompok binaan CSR PI Utilitas yang mandiri dan berdaya dalam mengelola Desa Wisata.

"Kedepannya, PI Utilitas akan terus meningkatkan nilai tambah produk dengan pelatihan pengemasan dan pemasaran sehingga produk dapat dijadikan buah tangan khas dari Pecuk Indah Ecoriparian," tukasnya.

Menurutnya, keterlibatan berbagai pihak mulai dari Pemerintah Desa Banyuwangi, Komunitas-komunitas lokal, dan para akademisi sangat membantu keberhasilan pengembangan program Desa Wisata Terintegrasi dan Berkelanjutan "Desibel" Pecuk Indah Ecoriparian. Meskipun ada

berbagai tantangan, lanjut Ridho, kolaborasi serta komunikasi dari semua pihak dapat menjadi kunci keberlangsungan program ini.

"PI Utilitas akan terus berkomitmen memberikan manfaat yang bernilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan dalam setiap operasional bisnisnya sebagai bagian dari strategi dan kontribusi Perusahaan untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya nomor 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi", tutup Ridho.

Akademisi UNS (3 kanan) dan Staf PI Utilitas (2 kiri) bersama peserta pelatihan



Berdayakan Kelompok Wanita, PI Utilitas Bentuk Bank Sampah Desa Banyuwangi

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian penting dari roda bisnis PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas). PI Utilitas meyakini bahwa CSR memiliki peran strategis dalam keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang hanya berorientasi pada bisnis saja akan menghadapi tantangan yang sulit.

Dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* (SBL), yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi ekonomi (*financial*) saja, tetapi lebih berpijak pada *triple bottom line* (TBL) yaitu 3P meliputi *profit, people, dan planet*. *Profit* berarti keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, *people* berarti tanggung jawab dengan sosial, dan *planet* berarti tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Dengan prinsip di atas, PI Utilitas melakukan rangkaian pendampingan pembentukan program Bank Sampah di Desa Banyuwangi, Gresik, Jawa Timur. Said Ridho Fadlan, Plt. Sekretaris Perusahaan menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan sub program CSR PI Utilitas yaitu Desa Wisata Terintegrasi

dan Berkelanjutan 'Desibel' Pecuk Indah Ecoriparian.

Ridho sapaan akrabnya, juga menambahkan bahwa inisiasi pembentukan Bank Sampah dilatarbelakangi oleh kesadaran masyarakat sekitar desa wisata untuk mengelola sampah yang masih perlu ditingkatkan guna mewujudkan lingkungan yang bersih sebagai syarat utama kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Selain itu, program Bank Sampah ini mampu menjadi komoditi ekonomi baru bagi masyarakat Desa Banyuwangi.

Rangkaian program ini diawali pada tanggal 29 Oktober 2022 dengan memberikan edukasi mengenai pengelolaan sistem Bank Sampah kepada 45 peserta dari kelompok wanita di Desa Banyuwangi. Bekerjasama dengan tim ahli dari Yayasan Esa Khatulistiwa dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) setempat, peserta



Edukasi
Pengenalan
Sistem Bank
Sampah kepada
Kelompok
Wanita di Desa
Banyuwangi

dikenalkan mulai dari pentingnya peran Bank Sampah, jenis-jenis sampah, hingga administrasi manajemen Bank Sampah. Hasilnya, terbentuk Bank Sampah induk tingkat desa yang mengelola 13 kelompok Bank Sampah dari setiap Rukun Tetangga (RT).

Selanjutnya, program dilanjutkan dengan penyerahan alat-alat Bank Sampah pada tanggal 10 November 2022. Alat-alat yang diberikan berupa buku register, buku tabungan nasabah, serta prasarana lain seperti timbangan, sarung tangan, cutter, dan karung sampah.

"Rangkaian program ini akan terus berlanjut dengan pendampingan kepada para peserta dan senantiasa kami akan jalin kolaborasi dengan para stakeholders terkait, utamanya Pemerintah Desa Banyuwangi", pungkas Ridho.



Penyerahan alat-alat
Bank Sampah oleh
Staf PI Utilitas kepada
perwakilan Pengurus
Bank Sampah Desa
Banyuwangi

Kolaborasi Demi Efisiensi Operasi

Pada awal 2022, Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) dianugerahi penghargaan (*award*) oleh Pupuk Indonesia (Persero) untuk sistematika penyusunan program terbaik dalam rangka *cost reduction program* (CRP). Terkait dengan penyusunan program dalam rangka CRP, seluruh unit kerja di perseroan berkolaborasi di semua lini. Mulai dari merumuskan ide-ide dan menyusun poin-poin yang akan diformulasikan secara komprehensif menjadi program-program CRP. Unit kerja produksi hingga non produksi seperti keuangan bersinergi agar dapat melakukan efisiensi di semua lini.

Pada intinya sinergi dan kolaborasi dilakukan untuk meningkatkan Ebitda perseroan. Sebagai informasi, Ebitda adalah singkatan dari *earning before interest tax, depreciation, and amortization*. Merupakan cerminan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan. Dalam mengukur kinerja laba perusahaan, EBITDA sering digunakan untuk menggantikan laba bersih, karena EBITDA menambahkan kembali faktor depresiasi dan amortisasi sekaligus beban non kas yang mengurangi laba bersih perusahaan. Sering digunakan pada perusahaan-perusahaan yang jenis bisnisnya adalah *capital intensive* atau bisnis yang membutuhkan investasi/belanja modal yang besar. Sehingga nilai depresiasi signifikan mempengaruhi kinerja laba bersih.

Semua lini di PI Utilitas berkolaborasi untuk menentukan rate *cost analysis*. Dari sisi keuangan, tim memberikan dukungan/*support* dari aspek kalkulasi. Termasuk besaran efek hingga manfaat yang dapat diberikan untuk program yang telah dipilih

untuk CRP pada tahun ini. Salah satu contoh yang dapat disampaikan adalah upaya yang dilakukan untuk menekan biaya administrasi umum (Adum).

Penghargaan (*award*) dianugerahkan oleh Pupuk Indonesia (Persero) kepada PI Utilitas karena dianggap mampu menyusun linimasa (*timeline*) yang terukur dan realistik. Kemudian dalam penyusunan laporan, dari sisi komunikasi, PI Utilitas yang merupakan salah satu anak perusahaan (anper) Pupuk Indonesia (Persero) dianggap lebih komunikatif. Selain itu terkait dengan latar belakang (*background*), perseroan dianggap mampu atau lebih baik menarasikannya. Selanjutnya mengenai kondisi terkini (*current condition*), tim juga dianggap memiliki kapabilitas untuk mendeskripsikannya. Terakhir sekaligus yang terpenting tim perseroan juga dapat mendefinisikan permasalahan dengan tepat sehingga dapat ditindaklanjuti dengan merumuskan target beserta analisa-analisa untuk merealisasikannya.

Sebagai salah satu anper, perseroan tentu mendukung sepenuhnya Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki keinginan untuk

mencatat kinerja Ebitda agar dapat lebih ditingkatkan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Ada beberapa program yang dirumuskan oleh perusahaan induk (*holding*) untuk mencapai target; mulai dari program transformasi digital, retail manajemen, program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat), sentralisasi pengadaan dan pemasaran, optimalisasi aset hingga digital rantai pasok lainnya. Nah, untuk peningkatan Ebitda, Pupuk Indonesia melakukan sejumlah penghematan melalui CRP. Data CRP berasal dari berbagai lini perseroan di masing-masing anper. Mulai dari lini produksi, operasi hingga administrasi. Pada tahun ini, PI Utilitas telah membuktikan sebagai salah satu anper yang mampu bersinergi di berbagai lini untuk melakukan efisiensi. {

Penampilan Terbaik PI Utilitas di Ajang PIQI



Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) dinobatkan sebagai *Best Presenter* diberikan kepada Sdr. Arif Hangmano dari Gugus Safetizen pada ajang Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) yang digelar oleh Pupuk Indonesia (PI). Acara penghargaan yang digelar di Area Pupuk Kujang Cikampek (PKC), Jawa Barat, diikuti oleh seluruh anak perusahaan (Anper) PI.

PI Utilitas mengirimkan 3 (tiga) gugus inovasi diantaranya;

1. Gugus Safetizen (unit kerja Operasi).
2. Gugus Jamur Merang (unit kerja SDM & Umum).
3. Gugus Cute (unit kerja Keuangan).

Dalam ajang tersebut kolaborasi menjadi poin penilaian tersendiri dari Dewan Juri. Menurutnya ada 5 (lima) kriteria penilaian yaitu:

1. Kolaborasi member dalam gugus.
2. Penetapan aktivitas, metode pemecahan masalah dan solusi.
3. Tingkat kesulitan dan mutu pelaksanaan inovasi.
4. Ketepatan dan kelengkapan evaluasi.
5. Teknik presentasi dan penguasaan materi.
6. Benefit dan manfaat inovasi.
7. Action pasca inovasi.



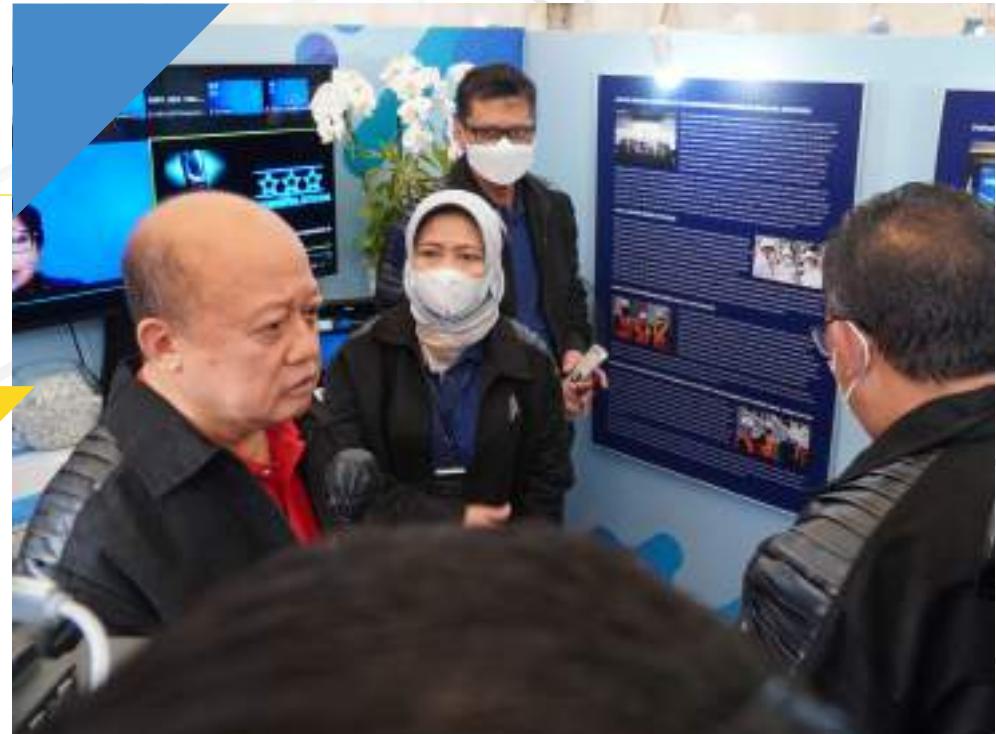
Direktur Produksi PI, Bob Indarto (kiri) menyerahkan hadiah kepada Arif Hangmano sebagai Best Presenter PIQI 2022

Terkait dengan poin ke-5 (lima) dimana PI Utilitas dinobatkan sebagai *Best Presenter*, 5 (lima) pertimbangan yang dijadikan pedoman dewan juri untuk menetapkan pemenang, yaitu:

1. Sistematika dan mutu penulisan.
2. Estetika dan daya tarik risalah.
3. Kesesuaian dengan aturan.
4. Kejelasan presentasi.
5. Pengelolaan presentasi.
6. Daya tarik presentasi.

Namun yang terpenting dari PIQI bukanlah kemenangan salah satu anak perusahaan; bagian terpenting dalam ajang tersebut adalah semakin berkembangnya budaya inovasi, *improvement* dan terjalinnya kekompakkan antar Anper PI. {

Direktur Utama PI, Bakir Pasaman (kiri), saat mengunjungi booth PI Utilitas dalam PIQI 2022



Perbaikan Sistem Kerja Internal Raih Penghargaan Internasional

Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) meraih penghargaan outstanding pada *International Quality and Productivity Convention* (IQPC) yang digelar di Denpasar, Bali, pada 24 hingga 27 Oktober 2022. Pada ajang tersebut, tim yang dikirim untuk mewakili PI Utilitas adalah Safetizen menyampaikan materi presentasi bertajuk: *Increasing Work Permit System Effectiveness Through Digital "Permit on Hand"*.



Tim Safetizen mempresentasikan semua pekerjaan di perseroan terkait izin (*permit*) dari Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang harus dimiliki, terutama tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Semua pihak tanpa pengecualian, mulai karyawan hingga kontraktor harus memiliki *permit on hand* saat melakukan pekerjaan di area Pabrik.

Sebelumnya, *permit* diberikan dalam bentuk manual. Setelah dilakukan evaluasi, cara tersebut dinilai sangat tidak praktis. Selanjutnya dilakukan perbaikan, sehingga pada saat ini *permit* diberikan secara digital, karena telah terkomputerisasi dan memiliki sistem yang lebih baik. Sebagai informasi, ada tiga predikat dalam penghargaan IQPC ini, yaitu yang tertinggi adalah *Excellent* dengan nilai antara 90 hingga 100; kemudian *Outstanding* apabila berhasil meraih nilai 80 sampai 90; dan selanjutnya yang terakhir adalah *Admirable* jika meraih nilai 70 hingga 80.

Predikat *outstanding* berhasil diraih tim PI Utilitas yang telah melakukan inovasi dan *improvement* untuk sistem yang terus menerus dipakai oleh Perusahaan, agar Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan dan lingkungan selalu terjamin. Award yang diraih semakin memicu insan PI Utilitas, sekaligus menjadi motivasi di internal untuk selalu berinovasi dan melakukan *improvement* secara terus menerus (*continues improvement*). Agar Perusahaan semakin jaya, maju dan berkembang {}



Anis Ernani

Direktur Operasi
PI Utilitas



Srikandi PI Utilitas
pada Hari Kartini
2022 PI Group

Srikandi BUMN, Sinergi Ibu, Istri Sekaligus Pekerja

Srikandi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah sebuah komunitas perempuan berkarya di BUMN. Seperti dikutip dari laman srikandi bumn, komunitas didirikan untuk saling mendukung sesama perempuan dalam berkarya dan berprestasi dengan beragam peran sebagai ibu, istri dan pekerja.

Komunitas dibentuk sebagai jawaban terhadap panggilan Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo, yang akrab disapa Jokowi. Selain itu, Srikandi BUMN juga merupakan *Impact Champion for HeforShe Program United Nations* yang menyatakan bahwa Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan keterwakilan perempuan hingga 30 persen di parlemen dan berbagai pembuat kebijakan.

Menteri BUMN Erick Tohir juga memberikan arahan bahwa ke depan BUMN memiliki program untuk meningkatkan jumlah perempuan. Jika memungkinkan, sesuai standar Asia Tenggara, jumlahnya mencapai 15 persen di level direksi BUMN.

Sebelum membahas lebih jauh, pertama kali perlu dikemukakan jika srikandi bukan merupakan sebuah ruang khusus yang eksklusif bagi para perempuan yang bekerja di BUMN. Namun karena jumlahnya yang masih sedikit jika dibandingkan dengan yang laki-laki, maka komunitas justru menjadi perhimpunan untuk bisa saling mendukung. Bahkan tak hanya saling memberikan dukungan, Srikandi juga dapat dijadikan wadah untuk saling meningkatkan kompetensi dan kapabilitas baik secara

profesional di BUMN tempatnya bekerja maupun secara personal sebagai sarana untuk pengembangan diri.

Jadi Srikandi diharapkan dapat menemukan titik keseimbangan seorang perempuan yang multifungsi. Dimana di satu sisi harus berperan sebagai ibu bagi anak-anaknya sekaligus istri bagi suaminya, namun di sisi lain juga harus menjalankan amanahnya sebagai pekerja. Jadi peran domestik sekaligus profesionalnya dapat bersinergi satu sama lain.

Hingga saat ini, peran Srikandi BUMN memang sudah cukup baik. Terlihat jelas ketika menggelar berbagai acara dan beragam forum meski terkendala pandemi Covid-19. Namun peningkatan masih perlu dilakukan bersamaan dengan berakhirnya pandemi yang semoga saja terjadi dalam waktu dekat, terutama terkait dengan peningkatan kompetensi, baik secara profesional maupun personal maupun terkait dengan kepemimpinan (*leadership*) perempuan. Jadi acara yang bersifat seremonial sebaiknya dikurangi dan diganti dengan pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan anggota Srikandi.

**Srikandi
PI Utilitas**

Di Pupuk Indonesia (Persero), Srikandi Pupuk Indonesia telah dideklarasikan secara resmi pada 4 April 2022 menjelang perayaan Hari Kartini. Sementara di Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) yang merupakan salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero), pembentukan srikandi sedang dikoordinasikan dan akan segera dirilis dalam waktu dekat. Memang ada beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya keterbatasan jumlah perempuan yang bekerja di PI Utilitas yang hanya 15 orang.

Namun keterbatasan tersebut tidak menjadikannya sebuah kendala. Justru di PI Utilitas, dengan memulai dari 15 orang yang ada akan menjadikan sebuah langkah awal yang lebih baik. Karena jumlah yang tidak terlalu banyak justru akan menjadikan organisasi lebih ramping dan jadi mudah untuk bergerak melakukan kerja-kerja pemberdayaan di perseroan. {



Pingpong, Olahraga Favorit Karyawan PI Utilitas

Sejak 2016, ketika masih berkantor di Gedung PT Petrokimia Gresik, Bilangan Tanah Abang, Jakarta Pusat, beberapa karyawan PI Utilitas, mulai bermain tenis meja atau pingpong.

Seiring berjalaninya waktu, jumlah karyawan yang ikut bermain semakin bertambah. Merespons antusiasme para karyawan, akhirnya perseroan menyediakan meja pingpong di kantor pusat yang berada di Jakarta Selatan maupun kantor produksi Gresik Gas Cogeneration Plan (GGCP) di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Tak hanya memfasilitasi, PI Utilitas juga menggelar turnamen tahunan yang menjadi bagian dari seremoni ulang tahun perseroan.

Faisal Kurnia Nugraha
Staf Personalia

Nyaman Badminton Meski Berkacamata

Bagi karyawan yang hobi badminton, PI Utilitas memfasilitasi dengan memilih GOR SSG Badminton Hall di Cinere, Depok. Selain fasilitas yang lengkap, lapangan untuk bermain juga sangat nyaman. Dilapisi karet yang empuk sehingga aman ketika pemain terjatuh. Penerangan di lapangan juga sangat baik. Bahkan saya yang memakai kaca mata dapat bermain dengan maksimal. Selain lapangan, kantor juga menyediakan raket dan *shuttlecock*. Namun agar dapat menyesuaikan dengan karakter permainan di lapangan, saya selalu membawa raket sendiri.

Beberapa turnamen antar departemen di kantor juga pernah digelar. Kompetisi menjadikan kami lebih giat berlatih, apalagi selesai latihan, air mineral hingga minuman isotonik dan tidak ketinggalan berbagai camilan juga disediakan. {

Ahmad Ilham Rosyadi
Staf SPI



Futsal dan Mini Soccer, Demi Kesehatan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja

Latihan futsal digelar setiap Rabu. Sementara *mini soccer* sekali dalam sebulan. Selain menciptakan kenyamanan lingkungan kerja dan menjaga kesehatan karyawan, latihan futsal mingguan serta *mini soccer* bulanan ternyata juga dapat meningkatkan kekompakkan para karyawan yang rutin mengikuti latihan.

Kekompakkan semakin teruji ketika perseroan membentuk tim yang sering melakukan pertandingan persahabatan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sama-sama berkantor di Alamanda Tower. Selain itu, pertandingan persahabatan juga sering dilakukan dengan rekanan perseroan yang sekaligus menjadi ajang menjalin tali silaturahmi. {

Wahyu Cahyo Prayogi
Staf Pajak



12 New Chapters 365 New Chances

WELCOME

2023





PT Pupuk Indonesia Utilitas

Alamanda Tower Lt 26,
Jl. T.B. Simatupang No 22-26,
Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12430

(021) 29661630
info@pi-energi.com